

ABSTRACT

Tax is compulsory contributions payable to the state by a private person or who is forced by law. Due to of its type, Income Tax (PPH) has given the biggest contribution, but income Tax (PPH) can only be imposed to them which have owned income above Income That Not Taxable (PTKP). This was not applicable to Value Added Tax (PPN) because imposition of PPN can be overflowed to other people, and such as those which we know that most of all consumed service and also goods in Indonesia represent Taxable Goods (BKP), therefore PPN also referred as objective tax. PPN as the main income revenue is collected by using *self assessment system* which is giving authority to PKP to enlist, counting, calculating, and reporting by PKP itself. So the writer want to know how is the influence of applying *self assessment system* for PKP to the revenue of PPN . This Research only seeing the application pure system form PKP side so the variables is variable of the amount of PKP enlist, reported monthly SPT PPN, and also SSP PPN which remit third of the representation of real form and the medium of *self assessment system* that is taxpayer authority to count and calculate, report, and paying the tax liabilities by itself. This Research scope is at KPP Pratama Bandung Bojonagara and using analysis doubled linear regression as its analysis method. The research result have indicated that the third free variable in this research have significance influence to the revenue of PPN but only just PKP variable which have negative direction. Besides that the research results also indicate that SSP which paid is the most dominant variable which is influencing the revenue of Value Added Tax (PPN).

Key words: Taxable (PKP) is registered, the Tax Return (SPT) The VAT, and Tax Deposit (SSP) The VAT

ABSTRAK

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang. Berdasarkan jenisnya Pajak Penghasilan (PPh) telah memberikan kontribusi terbesar, namun Pajak Penghasilan (PPh) hanya dapat dikenakan kepada mereka yang telah memiliki penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Hal tersebut tidak berlaku bagi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) karena pengenaan PPN dapat dilimpahkan kepada orang lain dan seperti yang kita ketahui bahwa hampir semua barang maupun jasa yang dikonsumsi di Indonesia merupakan Barang Kena Pajak (BKP), oleh karena itu PPN disebut juga sebagai pajak yang objektif. PPN sebagai penerimaan negara dipungut dengan menggunakan *self assessment system* yang memberikan wewenang bagi PKP untuk mendaftar, menghitung, dan melaporkan sendiri pajak terutangnya sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penerapan *self assessment system* pada Pengusaha Kena Pajak terhadap penerimaan PPN. Penelitian ini hanya melihat pelaksanaan sistem murni dari sisi PKP sehingga variabel-variabelnya adalah variabel jumlah PKP terdaftar, SPT Masa PPN yang dilaporkan, serta SSP PPN yang disetor yang ketiganya merupakan sarana dan wujud nyata dari sistem *self assessment* yaitu wewenang wajib pajak untuk menghitung, melapor, dan menyetorkan sendiri pajak terutang. Lingkup penelitian ini adalah pada KPP Pratama Bandung Bojonagara dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisisnya. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan PPN namun hanya PKP saja yang memiliki arah negatif. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa SSP yang disetor merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kata-kata kunci: Pengusaha Kena Pajak (PKP) terdaftar, Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN, dan Surat Setoran Pajak (SSP) PPN

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| ABSTRAK..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GRAFIK..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| 1.3. Tujuan penelitian..... | 7 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| 1.4.1. Bagi Akademisi..... | 8 |
| 1.4.2 Bagi Praktisi Bisnis..... | 8 |
| 1.4.2.1. Bagi Peneliti..... | 8 |
| 1.4.2.2. Bagi Instansi Terkait..... | 8 |
| 1.4.2.3. Bagi Pembaca..... | 9 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS..... 10

2.1. Kajian Pustaka 10

- 2.1.1. Pajak..... 10
 - 2.1.1.1. Pengertian Pajak 10
 - 2.1.1.2. Fungsi Pajak 13
 - 2.1.1.3. Jenis Pajak..... 14
 - 2.1.1.4. Sistem Pemungutan Pajak..... 17
 - 2.1.1.5. Wajib Pajak..... 19
 - 2.1.1.5.1. Kewajiban dan Hak Wajib Pajak..... 19
 - 2.1.1.6. Masa Pajak dan Tahun Pajak 22
- 2.1.2. *Self Assessment System*..... 23
 - 2.1.2.1. Pengusaha Kena Pajak..... 25
 - 2.1.2.1.1. Pengertian Pengusaha Kena Pajak..... 25
 - 2.1.2.1.2. Kewajiban Pengusaha Kena Pajak 26
 - 2.1.2.1.3. Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 26
 - 2.1.2.2. Surat Pemberitahuan (SPT)..... 30
 - 2.1.2.2.1. Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) .. 30
 - 2.1.2.2.2. Fungsi Surat Pemberitahuan (SPT) 30
 - 2.1.2.2.3. Jenis Surat Pemberitahuan (SPT) 31
 - 2.1.2.2.4. Batas Waktu Pembayaran dan Pelaporan 32

| | |
|--|----|
| 2.1.2.2.5. Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) | 35 |
| 2.1.2.2.6. Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) | 35 |
| 2.1.2.2.7. Tata Cara Pengisian dan Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) | 36 |
| 2.1.2.2.8. Pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT) | 36 |
| 2.1.2.3. Surat Setoran Pajak (SSP)..... | 38 |
| 2.1.2.3.1. Pengertian Surat Setoran Pajak (SSP) | 38 |
| 2.1.2.3.2. Jenis Surat Setoran Pajak (SSP) | 38 |
| 2.1.3. Pajak Pertambahan Nilai | 41 |
| 2.1.3.1. Dasar Hukum | 41 |
| 2.1.3.2. Subjek PPN | 42 |
| 2.1.3.3. Objek PPN..... | 43 |
| 2.1.3.4. Penyerahan Terutang PPN | 46 |
| 2.1.3.5. Penyerahan Tidak Terutang PPN | 46 |
| 2.1.3.5.1. Bukan Barang Kena Pajak | 46 |
| 2.1.3.5.2. Bukan Jasa Kena Pajak (Bukan JKP) | 47 |
| 2.1.3.6. Saat Terutang PPN | 51 |
| 2.1.3.7. Tempat Terutang PPN | 51 |
| 2.1.3.8. Tarif PPN | 52 |
| 2.1.3.9. Dasar Pengenaan Pajak (DPP) PPN | 53 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2. Kerangka Pemikiran..... | 56 |
| 2.3. Pengembangan Hipotesis | 56 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 57 |
| 3.1. Objek Penelitian | 57 |
| 3.1.1. Sejarah Singkat KPP Pratama Bandung Bojonagara..... | 57 |
| 3.1.2. Visi dan Misi | 59 |
| 3.1.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas..... | 61 |
| 3.1.3.1. Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Bojonagara..... | 61 |
| 3.1.3.2. Uraian Tugas | 62 |
| 3.2. Metode Penelitian | 64 |
| 3.3. Definisi Operasional Variabel..... | 65 |
| 3.3.1. Variabel..... | 65 |
| 3.3.2. Definisi Operasional | 66 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data..... | 67 |
| 3.5. Data..... | 68 |
| 3.6. Analisis data | 69 |
| 3.6.1. Metode Analisa data | 70 |
| 3.6.2. Uji Statistika..... | 71 |
| 3.6.3. Pengujian Asumsi Klasik Statistik | 74 |

| | |
|---|-----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 79 |
| 4.1. Variabel jumlah PKP terdaftar, SPT Masa PPN yang dilaporkan, serta SSP PPN yang disetor merupakan sarana dan wujud nyata dari <i>Self Assessment System</i> berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai..... | 79 |
| 4.1.1. Pengusaha Kena Pajak Tendaftar (PKP) | 79 |
| 4.1.2. SPT Masa PPN yang Dilaporka..... | 81 |
| 4.1.3. SSP PPN yang Disetor..... | 85 |
| 4.2. Besarnya pengaruh dari PKP terdaftar, SPT Masa PPN yang dilaporkan, serta SSP PPN yang disetor terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai | 93 |
| 4.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda..... | 93 |
| 4.2.2. Uji Statistika..... | 95 |
| 4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik Statistik..... | 100 |
| 4.2.4. Pengujian Hipotesis..... | 108 |
| 4.2.4.1. Variabel jumlah PKP terdaftar, SPT Masa PPN yang dilaporkan, serta SSP PPN yang disetor merupakan sarana dan wujud nyata dari <i>Self Assessment System</i> berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai..... | 108 |
| 4.2.4.2. Besarnya pengaruh dari masing-masing ketiga variabel di atas terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai..... | 109 |

| | |
|---|---------|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 110 |
| 5.1. Simpulan | 110 |
| 5.2. Saran..... | 112 |
| 5.2.1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung | |
| Bojonagara | 112 |
| 5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 115 |
| LAMPIRAN | 117 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI (<i>CURRICULUM VITAE</i>) | 180 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------|--|
| Gambar 1 | <i>Self Assessment System</i>25 |
| Gambar 2 | Dasar Hukum PPN dan PPnBm.....41 |
| Gambar 3 | Kerangka Pemikiran.....56 |
| Gambar 4 | Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Bojonagara61 |
| Gambar 5 | Skema Metode Penelitian.....78 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-------------|--|
| Tabel I | Perbedaan <i>Official Assessment System</i> dan <i>Self Assessment System</i>24 |
| Tabel II | Batas Waktu Pembayaran dan Pelaporan.....33 |
| Tabel III | Pegusaha Kena Pajak.....81 |
| Tabel IV | SPT Masa PPN Tahun 2006.....83 |
| Tabel V | SPT Masa PPN Tahun 2007.....84 |
| Tabel VI | SPT Masa PPN Tahun 2008.....85 |
| Tabel VII | Lembar SSP Masa PPN Tahun 2006.....87 |
| Tabel VIII | Lembar SSP Masa PPN Tahun 2007.....89 |
| Tabel IX | Lembar SSP Masa PPN Tahun 2008.....91 |
| Tabel X | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda antara Variabel PKP (X ₁), SPT (X ₂), SSP (X ₃), Terhadap PPN (Y).....94 |
| Tabel XI | Uji R ²96 |
| Tabel XII | Hasil Uji-t.....97 |
| Tabel XIII | Uji-F (ANOVA).....99 |
| Tabel XIV | Hasil Uji-F.....99 |
| Tabel XV | Nilai Skweness dan Kurtosis.....101 |
| Tabel XVI | Uji Multikolinieritas Value Inflation Factor (VIF).....104 |
| Tabel XVII | Pengujian Asumsi Autokorelasi (X ₁ , X ₂ , X ₃) Terhadap Y.....105 |
| Tabel XVIII | Durbin Watson.....106 |
| Tabel XIX | Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas Variabel (X ₁ , X ₂ , X ₃) Terhadap penerimaan PPN (Y) Dengan Menggunakan uji <i>Glejser</i>107 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|-----------|--------------------------|
| Grafik I | Grafik Histogram.....102 |
| Grafik II | Grafik P-Plot.....103 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran A Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan | 117 |
| Lampiran B Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Bojonagara..... | 139 |
| Lampiran C Data Penerimaan PPN, PKP Terdaftar, SPT Masa PPN yang Dilaporkan, dan SSP PPN yang Disetor Setiap Bulan Periode Januari 2006 Sampai Desember 2008 Di KPP Pratama Bandung Bojonagara | 141 |
| Lampiran D Data Δ Penerimaan PPN, Δ Jumlah PKP Terdaftar, Δ SPT Masa PPN yang Dilaporkan, dan Δ SSP PPN yang Disetor Setiap Bulan Periode Januari 2006 Sampai Desember 2008 Data SPSS..... | 160 |
| Lampiran E Data Jumlah Penerimaan PPN, PKP Terdaftar, SPT Masa PPN yang Dilaporkan, dan SSP PPN yang Disetor Setiap Bulan Periode Januari 2006 Sampai Desember 2008 | 164 |
| Lampiran F Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 168 |
| Lampiran G Hasil Uji Asumsi Klasik Statistik | 171 |
| Lampiran H Surat Keterangan Penelitian | 177 |